

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan jenis penelitian *Analytic Correlation* yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dan dependen. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam waktu yang sama (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kelurahan Purwomartani.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Februari 2020 – Juli 2020. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun di Posyandu Kelurahan Purwomartani sebanyak 434.

2. Sampel

Sampel adalah populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun di Posyandu Kelurahan Purwomartani yang menggunakan *diapers* atau popok sekali pakai yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi minimal sebanyak minimal 58 responden.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi *informed consent*.
- 2) Ibu yang sehat secara mental dan fisik.
- 3) Ibu dan bayi tinggal di Posyandu Kelurahan Purwomartani.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Anak yang tidak didampingi ibunya datang ke posyandu.
- 2) Ibu yang tidak pernah memakaikan *diapers* pada anaknya.

4. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari (Dahlan, 2016)

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,28)}{0,5 \ln \frac{(1+0,5)}{(1-0,5)}} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,24)}{0,5 \ln \frac{(1+0,5)}{(1-0,5)}} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,24)}{0,5 \ln \frac{(1,5)}{(0,5)}} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,24)}{0,5 \ln (3)} \right]^2 + 3$$

$$n = 37,81$$

$$n = 38$$

Keterangan:

- a. N = Jumlah Subjek
- b. $Z\alpha$ = Kesalahan tipe 1 ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah, dengan nilai standar 1,96.
- c. $Z\beta$ = Kesalahan tipe 2 ditetapkan sebesar 10%, dengan nilai standar 1,28.
- d. r = korelasi minimal yang dianggap bermakna, dengan nilai $r = 0,5$.

Dari rumus tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel yaitu minimal sebesar 38 responden, namun dalam penelitian didapatkan jumlah sampel sebanyak 58 responden.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (Independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam pemakaian diapers atau popok sekali pakai pada bayi.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian ruam popok pada bayi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu rumusan variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dan ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur dan nilai ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel bebas: Perilaku ibu dalam pemakaian popok sekali pakai (<i>diapers</i>)	Tindakan atau kebiasaan sehari-hari yang dilakukan ibu dalam penggunaan popok sekali pakai dalam menjaga kebersihan popok pada bayi yang diukur menggunakan kuesioner.	Alat ukur: Kuesioner Nilai ukur: 0 = Salah 1 = Benar	Baik : ≥ 14 Buruk : < 14 (Ully, 2017)	Nominal
2.	Variabel terikat: Kejadian Ruam Popok	Peradangan pada kulit bayi di daerah yang tertutup oleh popok dikarenakan reaksi terhadap urin dan feses akibat dari penggunaan popok yang terlalu lama atau jarang diganti.	Alat ukur : kuesioner Nilai ukur: 1) Ya : ruam popok (pernah mengalami kemerahan di alat genital, pantat, lipat paha dan bagian bawah perut). 2) Tidak : non ruam popok (tidak pernah mengalami kemerahan di alat genital, pantat, lipat paha dan bagian bawah perut).	Ya Tidak	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2019).

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kuesioner perilaku ibu dalam pemakaian popok sekali pakai (*diapers*)
Kuesioner perilaku ibu dalam pemakaian popok sekali pakai (*diapers*) diadopsi dari Ully (2018). Koesioner ini terdiri dari 18 pertanyaan yang meliputi prosedur pemakaian popok yang tepat, cara mengganti

popok anak, cara membersihkan genetalia eksterna, pemakaian dan kebersihan celana dalam anak, penggunaan krim/ *baby oil* anti ruam, penggunaan bedak, dan kebersihan tubuh serta alat kelamin. Setiap item dalam aspek merupakan pernyataan tertutup sehingga responden hanya menjawab “Ya” atau “Tidak”. Setiap jawaban yang tepat dalam perilaku atau tindakan ibu dalam pemakaian *diapers* pada bayi diberi nilai 1 dan setiap jawaban yang tidak tepat diberi nilai 0.

b. Kuesioner kejadian ruam popok

Kuesioner kejadian ruam popok dibagi menjadi 2 yaitu Ya : ruam popok (pernah mengalami kemerahan di alat genital, pantat, lipat paha dan bagian bawah perut) diberi nilai 1 dan Tidak : non ruam popok (tidak pernah mengalami kemerahan di alat genital, pantat, lipat paha dan bagian bawah perut) diberi nilai 0.

2. Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Sugiyono, 2019). Data penelitian ini didapat langsung dari seluruh responden penelitian menggunakan kuesioner yang telah disusun meliputi data karakteristik responden, data perilaku ibu dalam penggunaan *diapers* atau popok sekali pakai pada bayi dan dihubungkan dengan kejadian ruam.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan izin dari pihak berwenang setempat, peneliti melakukan pendataan untuk mengambil sampel penelitian.
- b. Peneliti mengambil data dengan menggunakan google form yang tersedia pada aplikasi google drive sebanyak 23 responden, sebanyak 20 responden peneliti mengambil langsung bersama kader pada saat posyandu dengan door to door, dan sebanyak 15 responden dilakukan pengambilan data saat posyandu berlangsung.

- c. Setelah itu peneliti dan asisten peneliti melakukan skrining sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan.
- d. Peneliti dan asisten peneliti meminta ketersediaan calon responden untuk menjadi responden penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka diminta untuk mendandatangani *informed consent* yang telah disiapkan peneliti.
- e. Peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden
- f. Peneliti memberikan penjelasan dalam pengisian kuesioner.
- g. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya terkait hal-hal yang tidak dipahami dan tidak jelas dalam kuesioner.
- h. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- i. Setelah kuesioner terisi, responden menyerahkan kuesioner kepada peneliti atau asisten peneliti.
- j. Peneliti mengecek kembali isian jawaban apakah sudah lengkap atau belum.
- k. Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrument (Arikunto, 2019). Peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang diadopsi dari penelitian Ullya (2018) dikarenakan uji validitas pada penelitian tersebut tidak dicantumkan nilainya. Uji validitas dilakukan dengan jumlah responden 20 orang di Posyandu Sambisari dan Randusari. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel *Pearson Product Moment*, kuesioner dikatakan valid jika r hitung (hasil uji validitas) lebih besar

dengan r tabel. Hasil uji validitas pada kuesioner perilaku ibu dalam penggunaan popok sekali pakai (*diapres*) didapatkan nilai r hitung $0,482-0,856 > 0,444$, sehingga kuesioner dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan hingga sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini berarti dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali maupun lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2010). Rumus yang digunakan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha*, beberapa keunggulan uji reliabilitas dengan *Cronbach alpha* adalah dilakukan korelasi alfa pada masing-masing item dan keseluruhan item, selain itu analisis alfa merupakan analisis *modle factor*. Item kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha Cronbach* minimal 0,7 (Arikunto, 2013). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan di Posyandu Sambisari dan Randusari dengan jumlah 20 responden ibu yang memiliki bayi usia 0-1 tahun yang menggunakan *diapers* didapatkan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,923, sehingga kuesioner dikatakan reliabel dan layak digunakan mengukur perilaku ibu dalam penggunaan popok sekali pakai (*diapres*).

H. Metode pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data adalah data yang telah didapatkan dari jawaban kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan pengisian angket, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding*

Tahap selanjutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang berdasarkan kategori yang telah dibuat oleh penulis. Lembaran kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

2) Umur anak:

Kode 1: 0 - 28 hari

Kode 2: 29 - 6 bulan

Kode 3: > 6 bulan – 12 bulan

3) Umur ibu

Kode 1: <20 tahun

Kode 2: 20-25 tahun

Kode 3: 26-40 tahun

Kode 4: >40 tahun

4) Pendidikan terakhir ibu

Kode 1: SD- SMP

Kode 2: SMA/SMK

Kode 3: Perguruan Tinggi

5) Pekerjaan ibu

Kode 1: Tidak bekerja

Kode 2: Bekerja

6) Sumber informasi

Kode 1: Teman

Kode 2: Orang tua/ keluarga

Kode 3: Media informasi

Kode 4: Tenaga Kesehatan

Kode 5: Media cetak

7) Ruam Popok

Kode 1 : Ya

Kode 0 : Tidak

8) Perilaku ibu dalam penggunaan *diapers*

Kode 1 : Buruk

Kode 0 : Baik

c. *Entery*

Data Entery merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau data base computer sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating adalah proses pembuatan table yang digunakan untuk data dari masing-masing variabel penelitian, agar data tersebut mudah dibaca.

e. *Cleaning* (pembersih data)

Data responden yang sudah selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Tahap pertama analisa pada penelitian ini adalah analisa univariat untuk mendapatkan gambar statistic diskriptif dari masing-masing variabel. Variabel pada penelitian ini yang dilakukan analisa univariat adalah usia dan jenis kelamin anak, jumlah kasus ruam popok, pendidikan responden, pekerjaan responden, sumber informasi responden, dan perilaku responden dalam pemakaian diapers atau popok sekali pakai pada bayi. Penyajian data tersebut dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menggunakan presentase.

Rumus yang digunakan menurut Notoatmodjo (2012) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariate dalam penelitian ini adalah melihat hubungan antara perilaku ibu dalam penggunaan diapers atau popok sekali pakai dengan kejadian ruam popok pada bayi. Penguji hipotesis analisa bivariate ini menggunakan uji korelasi *Chi Square* untuk melihat besar hubungan antara variabel bebas dan terikat pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: jika nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Rumus *Chi Square* menurut (Sugiyono, 2019) adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \left[\frac{\sum (fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan:

x^2 : Nilai Chi-Kuadrat

fo : Frekuensi yang diperoleh/diamati

fe : Frekuensi yang diharapkan

I. Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting karena sebuah penelitian keperawatan akan bersentuhan langsung dengan manusia atau responden. Oleh karena itu, perlunya kode etik penelitian untuk pedoman etika yang berlaku bagi setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini akan menggunakan *Ethical Clearance* yang telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: S.Kep/0106/KEPK/VIII/2020.

1. *Informend consent*

Maksud dan tujuan penelitian telah dijelaskan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terpublikasi secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan untuk timbal balik menjadi responden dengan memberikan bingkisan yang bermanfaat. Kuesioner diberikan dengan beban yang sama seperti, pembahasan yang sama, waktu yang sama, dan tidak memaksa responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan dari artikel, jurnal dan buku.
- b. Pengajuan judul dan persetujuan judul penelitian.

- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai langkah-langkah penyusunan proposal dan kuesioner yang akan digunakan.
 - d. Mengurus surat izin pendahuluan di PPPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Dinas Kesehatan Yogyakarta, Dinas Kesehatan Sleman, Puskesmas Kalasan, Kepala Kelurahan Purwomartani.
 - e. Melakukan studi pendahuluan ke Posyandu Sambisari.
 - f. Melakukan ujian proposal.
 - g. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
 - h. Melakukan uji validitas dan reliabilitas di Posyandu Sambisari dan Randusari.
 - i. Melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu kader Posyandu Kelurahan Purwomartani yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
 - j. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian sebelum melakukan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian.
 - b. Setelah mendapatkan izin dari pihak berwenang setempat, peneliti melakukan pendataan untuk mengambil sampel penelitian.
 - c. Peneliti mengambil data dengan menggunakan google form yang tersedia pada aplikasi google drive sebanyak 23 responden, sebanyak 20 responden peneliti mengambil langsung bersama kader pada saat posyandu dengan door to door, dan sebanyak 15 responden dilakukan pengambilan data saat posyandu berlangsung.
 - d. Setelah itu peneliti dan asisten peneliti melakukan skrining sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan.
 - e. Peneliti dan asisten peneliti meminta ketersediaan calon responden untuk menjadi responden penelitian. Apabila calon responden bersedia

menjadi responden penelitian maka diminta untuk mendandatangani *informed consent* yang telah disiapkan peneliti.

- f. Peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden
 - g. Peneliti memberikan penjelasan dalam pengisian kuesioner.
 - h. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya terkait hal-hal yang tidak dipahami dan tidak jelas dalam kuesioner.
 - i. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
 - j. Setelah kuesioner terisi, responden menyerahkan kuesioner kepada peneliti atau asisten peneliti.
 - k. Peneliti mengecek kembali isian jawaban apakah sudah lengkap atau belum.
 - l. Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel penelitian.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data.
 - 2) Data kemudian dilakukan uji statistic dengan menggunakan computer.
 - 3) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran).
 - b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Seminar hasil atau ujian skripsi.
 - d. Revisi sesuai dengan saran.
 - e. Konsultasi dengan pembimbing.
 - f. Setelah skripsi disetujui kemudian dilakukan penjilidan skripsi.